



## Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Tumbuh Kembang Anak Tetap Optimal Di Era Pandemi Covid-19: Pendampingan Masyarakat Dan Kader Posyandu

Alfi Muntafiah<sup>1</sup>, Edy Priyanto<sup>2</sup>, Qodri Santosa<sup>3</sup>, Lily Kusumasita Burkon<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas Jenderal Soedirman

### ABSTRACT

Pandemic has had implications for all aspects of life in the world, including Indonesia. Under normal conditions, maternal and neonatal mortality is still a big challenge, especially during the current pandemic. Maternal and child health services are one of the services that are affected in terms of access and quality. The existence of restrictions on most routine services, including maternal and child health services, is feared to increase maternal and newborn morbidity and mortality, reduce maternal and child health, and interfere with child development. The team from FK UNSOED wants to take a role in the community to prevent an increase in infant and neonatal mortality in the midst of this pandemic situation. Through this activity, the community (especially pregnant women and mothers of toddlers) is expected to be able to strive for pregnancy, childbirth, postpartum, and child development so that they remain optimal. Activities are held through the lay webinar method and mentoring of posyandu cadres. The target audience for the public webinar is the general public and partners. The enthusiasm of the participants can be seen from the number of participants, who come from various circles and regions. The Zoom meeting was attended by 235 participants from various regions in Java and outside Java (Bali, Pontianak, etc.). Participants came from various backgrounds: 45.3% midwives, 15.4% housewives, 11.3% lecturers/teachers, 4.5% doctors, 2.4% posyandu cadres, private employees, students, etc. Meetings and direct mentoring activities in Karangnanas village were carried out with limited participants, namely representatives of posyandu cadres and village midwives. More intensive efforts are needed to empower cadres in the midst of this pandemic.

**Keywords:** Child development; covid-19; maternal health; pandemic; posyandu cadres

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
02.12.2021	31.01.2022	18.02.2022	28.02.2022

### Suggested citation:

Muntafiah, A., Priyanto, E., Santosa, Q., Burkon, L.K. (2022). Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Tumbuh Kembang Anak Tetap Optimal Di Era Pandemi Covid-19: Pendampingan Masyarakat Dan Kader Posyandu. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1). 133-140. DOI: [10.30653/002.202271.41](https://doi.org/10.30653/002.202271.41)

Open Access | URL: <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman Jl. Profesor DR. HR Boenyamin No.708, Dukuhbandong, Grendeng, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53122; Email: [alfimuntafiah99@gmail.com](mailto:alfimuntafiah99@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Bencana dunia pandemi Covid-19 telah berdampak meningkatnya jumlah korban dan kerugian, serta menimbulkan implikasi pada seluruh aspek kehidupan di Indonesia. Bencana non alam ini telah ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia (RI) sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai Bencana Nasional (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020).

Salah satu aspek yang terdampak oleh adanya pandemi COVID-19 ini yaitu aspek kesehatan, termasuk diantaranya pelayanan kesehatan maternal dan anak (Aeni, 2021; Yulia et al., 2021). Pada kondisi normal, kematian ibu dan neonatal masih menjadi tantangan besar di Indonesia, apalagi pada kondisi pandemi ini. Pelayanan kesehatan maternal dan anak menjadi salah satu layanan yang terdampak secara akses maupun kualitas (Ariestanti et al., 2020; Nurrizka et al., 2021), dikarenakan merebaknya *virus severe acute respiratory syndrome Coronavirus-2* (SARS-COV2). Situasi pandemi menyebabkan pembatasan pada hampir semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan anak (Kemenkes, 2020). Adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil di awal pandemi, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung diri. Ibu hamil juga menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular (Angraini et al., 2020; Ariestanti et al., 2020). Situasi ini dikhawatirkan dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir, menurunkan kesehatan ibu dan anak, dan mengganggu tumbuh kembang anak yang optimal (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020).

Adanya keterbatasan dan pembatasan layanan kesehatan ini dikhawatirkan dapat menyebabkan peningkatan angka kesakitan dan kematian pada ibu dan anak (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020). Di masa pandemi COVID-19 ini kondisi ideal ibu hamil tetap harus terus diupayakan menjadi ideal. Pemantauan kondisi ibu hamil melalui *antenatal care* (ANC) kita kenal istilah kunjungan K1, K2, K3, K4. Tak hanya pemantauan ibu hamil, demikian pula usaha memantau tumbuh kembang anak, menjadi tantangan tersendiri di era pandemi ini (Ariestanti et al., 2020; Suriastini et al., 2021). Selama pandemi COVID-19, kunjungan tersebut dikurangi. Banyak dokter juga telah membatasi kunjungan pasien hanya untuk hal-hal yang sifatnya mendesak. Bahkan ketika ingin berkunjung ke Rumah sakit (RS), mungkin pasien akan menjalani prosedur skrining bebas COVID-19. Banyak dokter sudah menerapkan tele-konsultasi untuk menggantikan kunjungan tatap langsung (Triana et al., 2021). Namun merancang tele-konsultasi juga menjadi tantangan tersendiri agar dapat digunakan oleh semua pihak dan efektif dalam hal pelaksanaannya.

Oleh karena itu, di tengah pandemi COVID-19 ini, tim akademisi Fakultas Kedokteran UNSOED ingin ikut berperan hadir di tengah masyarakat sebagai upaya mencegah peningkatan angka kematian bayi dan neonatal. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini ibu hamil dan ibu balita diharapkan dapat mengetahui bagaimana mengupayakan kehamilan, persalinan, nifas dan tumbuh kembang anak tetap optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian ingin membagikan ilmu kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, ibu balita, dan kader posyandu mengenai kehamilan, persalinan, nifas dan tumbuh kembang anak di era pandemi COVID-19 ini, yang diselenggarakan melalui webinar awam bagi masyarakat umum dan pendampingan bagi kader posyandu.

## METODE

Pandemi COVID-19 dengan PPKM yang terus menerus diperpanjang, merupakan tantangan tersendiri bagi pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian tidak lagi murni langsung bertemu dengan masyarakat, namun diselaraskan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 serta

new normal. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara *hybrid* melalui kegiatan secara *daring (online)* dan *luring (offline)*. Kegiatan secara *online* diselenggarakan dalam bentuk webinar melalui media Zoom meeting, dengan cakupan peserta dan wilayah yang luas. Kegiatan secara *offline* dilakukan melalui pertemuan dan pendampingan langsung dengan kader posyandu (peserta terbatas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di masa pandemi covid-19 ini merupakan tantangan tersendiri bagi pengabdi. Sebagaimana dituturkan oleh para tetua, setiap manusia selalu tertawan dengan zamannya. Di setiap zaman dan masa selalu ada masalah bagi manusia. Karenanya, akal manusia pun akan tumbuh tatkala ada masalah, tentu dengan segala keterbatasannya, untuk menyelesaikan semua persoalan yang ada. Manusia dianugerahi dengan akal dan kreatifitas untuk cenderung mencari penyesuaian-penyesuaian, dan beradaptasi di setiap masa, termasuk masa pandemi COVID-19.

Pengabdian masyarakat “Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Tumbuh Kembang Anak Tetap Optimal di Era Pandemi COVID-19”, pun dilaksanakan dengan metode menyesuaikan situasi pandemi. Pelaksanaan kegiatan masyarakat dalam situasi pandemi ini, dilakukan dengan beberapa metode, secara daring maupun luring. Hal ini sesuai dengan Panduan Protokol Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 dan Kondisi Kedaruratan Lainnya untuk Adaptasi Kenormalan Baru, yang memaparkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di masa pandemi harus memperhatikan aspek keselamatan semua pihak. Pengabdi tetap harus berusaha melakukan yang terbaik yang mampu dilakukan, meminimalisir resiko yang muncul, memaksimalkan manfaat, dan tetap mematuhi protokol keselamatan kegiatan pengabdian masyarakat di tengah pandemi. Oleh karenanya, modifikasi metode kegiatan perlu dilakukan sehingga meminimalisir resiko yang mungkin muncul (Eesti et al., 2020).

Modifikasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu: 1) kegiatan online melalui webinar awam umum, dan 2) kegiatan offline melalui pertemuan dan pendampingan langsung dengan mitra yaitu kader posyandu dan bidan desa Karangnanas. Kegiatan ini merupakan wujud kerjasama lintas sektoral, diawali dengan koordinasi dengan pihak-pihak terkait yaitu Puskesmas Sokaraja 1, Bidan Desa dan Posyandu desa Karangnanas, pemerintah desa Karangnanas, Kader Posyandu dan masyarakat setempat.

Kegiatan online melalui webinar awam umum, dilaksanakan dalam beberapa tahapan: persiapan, pelaksanaan dan monitoring / evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdi menyebarkan informasi kegiatan webinar di berbagai media sosial, yaitu Whatsapp Group, Facebook dan Instagram. Informasi kegiatan disampaikan dalam bentuk *flyer* yang berisi info kegiatan, *contact person*, dan *link* pendaftaran (Gambar 1). Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan webinar dilakukan dengan media Zoom *meeting* dan live di Youtube Streaming [https://s.id/live\\_blu](https://s.id/live_blu). Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat melalui metode webinar awam secara online yang dibuka oleh tim pengabdi untuk masyarakat umum luas, rupanya mengundang antusiasme besar dari masyarakat. Antusiasme peserta mulai terlihat dari banyaknya jumlah calon peserta yang mengisi Gform pendaftaran, sejumlah 339 peserta mendaftar pada kegiatan ini. Acara diikuti oleh peserta dari berbagai wilayah di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, hingga luar Jawa (Bali, Pontianak, dll). Peserta webinar berasal dari berbagai kalangan masyarakat, yaitu: 45,3% bidan, 15,4% ibu rumah tangga, 11,3% dosen/guru, 4,5% dokter, 2,4% kader posyandu, karyawan swasta, pelajar/mahasiswa, dll.



Gambar 1. Flyer kegiatan pengabdian masyarakat

Acara diawali dengan registrasi melalui *Google Form* (*G-form*). Sambutan disampaikan oleh ketua pengabdian (dr. Alfi Muntafiah, MSc) (Gambar 2.). Dekan FK UNSOED (Dr. dr. MM.Rudi Prihatno, MKes, SpAn.KNA) pun berkenan menyambut, menyapa para peserta dan sekaligus membuka kegiatan pengabdian ini (Gambar 3.). Selanjutnya acara inti pengabdian dipandu oleh moderator (dr. Lily Kusumasita Burkon, MKK).



Gambar 2. Sambutan ketua pengabdian (dr. Alfi Muntafiah, MSc)



Gambar 3. Sambutan Dekan FK UNSOED (Dr.dr. MM.Rudi Prihatno, MKes, SpAn (K-NA))

Acara inti pengabdian yaitu pemberian materi edukasi, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan merubah pola pikir masyarakat (Widyaningtyas et al., 2021). Paparan materi diberikan oleh dr. Edy Priyanto, M.Kes, Sp. OG-K dari Departemen Obstetri Ginekologi (Gambar 4.). Dalam materinya, pengabdian menyampaikan bahwa menunda kehamilan di masa pandemi memang dianjurkan, namun ketika mengalami kehamilan, ibu jangan panik. Ketika hamil ibu perlu melakukan *ante natal care* (ANC), sesuai panduan selama pandemi kunjungan ANC

dilakukan enam kali, yaitu dua (2) kali di trimester I, satu (1) kali di trimester II dan tiga (3) kali di trimester III (Kemenkes, 2021). Kunjungan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi janin dalam kandungannya, supaya berjalan dengan baik dan meminimalisir komplikasi, sehingga menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Kehamilan yang baik tentunya akan mendapatkan anak berkualitas dimasa mendatang. Selama kunjungan ANC, ibu akan mendapatkan edukasi nutrisi. Konsumsi nutrisi yang baik, maka imunitas tubuh akan meningkat sehingga dapat memproteksi tubuh dengan baik. Pemberian suplemen besi, asam folat, dan kalsium juga sangat penting. Asam folat untuk menghindari adanya kelainan bawaan pada janin, bahkan dapat diberikan sebelum kehamilan terjadi (Tangkilisan & Rumbajan, 2016). Kalsium untuk mencegah preeklamsi, dan dapat bersumber dari makanan yang dikonsumsi sehari hari (Gustirini, 2019). Kafein (kopi, teh, coklat) perlu dibatasi dan paparan rokok harus dihindari karena dapat menimbulkan komplikasi kelahiran seperti prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR), dll (Astuti et al., 2016). Selama ANC diberikan buku KIA. Ibu hamil jangan ragu untuk mendapatkan vaksin, semua jenis vaksin relatif aman dan dapat dipakai. Vaksin dosis pertama dapat diberikan pada trimester 2 (Kemenkes, 2021), karena pada trimester 1 ibu sering muncul keluhan yang mungkin menjadi bias apakah keluhan tersebut merupakan kejadian ikutan paska imunisasi (KIPI) atau keluhan umum ibu hamil di awal masa kehamilan.

Paparan materi kedua dari Departemen Ilmu Kesehatan Anak, dibawakan oleh Dr. dr. Qodri Santosa, MSi.Med, Sp.A (Gambar 5.). Pengabdi memaparkan bahwa di era pandemi ini, orangtua harus tetap melakukan pemantauan dan stimulasi tumbuh kembang anak di rumah, tanpa harus bertemu dengan petugas kesehatan. Hal ini karena selama masa pandemi, balita diminta di rumah saja dengan keluarganya. Kegiatan-kegiatan yang menstimulasi perkembangan anak, seperti bermain bersama sama dengan temannya di taman bermain tidak bisa dilakukan lagi seperti biasanya. Posyandu yang merupakan tempat pemantauan tumbuh kembang anak juga sempat ditutup selama pandemi ini (Saraswati, 2021). Namun, orangtua tidak boleh kehilangan cara untuk memantau tumbuh kembang anaknya. Tumbuh kembang anak yang optimal merupakan dambaan setiap orang tua, dan semua itu memerlukan investasi keilmuan. Ketika anak sehat maka akan tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai parameter yang ada. Meskipun pandemi, anak anak tetap harus dapat bertumbuh kembang. Anak anak merupakan generasi penerus, yang akan menentukan masa depan bangsa (Muntafiah et al., 2021; Santosa et al., 2019).



Gambar 4. Paparan materi oleh pengabdi (dr. Edy Priyanto, M.Kes, Sp. OG(K))

Di tengah situasi pandemi ini, penyelenggaraan transfer pengetahuan secara online pada masyarakat luas dirasa perlu dilakukan, meskipun dengan segala kelebihan dan keterbatasannya. Hal ini terutama karena situasi pandemi COVID-19 berdampak terhadap terganggunya sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, termasuk pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan anak (Nurritzka et al., 2021), dimana akses ke pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan ibu hamil, persalinan dan nifas serta pelayanan anak tidak sama seperti kondisi biasa. Akses ke pelayanan kesehatan dibatasi, bahkan pada awal pandemi, pelayanan kesehatan pada ibu hamil sempat

dibatasi jam operasionalnya dan di beberapa lokasi sempat berhenti. Bisa jadi, pasien tidak bisa bertemu dengan dokternya karena pasien anak /orangtuanya ternyata terkonfirmasi positif covid saat skrining di posko Covid RS. Disisi lain, masyarakat memerlukan informasi-informasi mengenai kesehatan langsung dari dokternya. Tidak hanya informasi kesehatan, bahkan peserta dapat berkonsultasi langsung kepada pengabdian, terkait permasalahan-permasalahan kesehatan yang dialami oleh keluarga dan masyarakat sehari-hari.



Gambar 5. Paparan materi oleh pengabdian (Dr.dr. Qodri Santosa, MSi.Med, SpA)

Setelah paparan materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta diberi kesempatan menyampaikan pertanyaan di kolom chat maupun pertanyaan langsung dengan *voice*. Pada kenyataannya, antusiasme peserta sangat terlihat dari jumlah pertanyaan yang masuk sejak awal paparan materi hingga sesi konsultasi dan diskusi berakhir. Rupanya acara pengabdian ini menjadi tempat konsultasi bagi peserta terhadap permasalahan ibu hamil dan tumbuh kembang anak yang mereka alami sehari - hari.

Kegiatan offline dilakukan dengan pertemuan dan pendampingan secara langsung kepada kader kesehatan dan bidan desa Karangnanas (Gambar 6). Kegiatan terselenggara setelah pengabdian melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Kegiatan pendampingan langsung tetap dilakukan selama masa pandemi ini, mengingat metode secara online masih menjadi kendala bagi mitra yang merupakan masyarakat pedesaan. Kegiatan dilaksanakan dengan peserta terbatas (Jenie et al., 2021).



Gambar 6. Pertemuan dan pendampingan kader kesehatan desa Karangnanas

Monitoring evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan melalui penyebaran G-form, hampir semua menyatakan besarnya manfaat kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan oleh FK UNSOED dan harapan-harapan supaya dilaksanakan lagi di waktu mendatang. Semoga pola-pola pengabdian yang telah dilakukan dapat membantu masyarakat di masa pandemi COVID-19 dan new normal ini.

## SIMPULAN

Di tengah situasi pandemi ini, penyelenggaraan transfer pengetahuan kepada masyarakat tetap perlu dilakukan, meskipun dengan segala kelebihan dan keterbatasannya. Kehadiran tim

pengabdian masyarakat di tengah pandemi COVID-19 ini tetap ditunggu dan sangat diharapkan oleh masyarakat. Melalui keahliannya masing masing, tim pengabdian dapat mentransfer pengetahuan dan IPTEKS yang dimilikinya.

#### Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan hibah dana pengabdian masyarakat Skema Penerapan Ipteks dengan Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 1183/UN23/HK.02/2021.

#### REFERENSI

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Angraini, D. I., Karyus, A., Kania, S., Sari, M. I., & Imantika, E. (2020). Penerapan eKIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Elektronik) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, 66–69.
- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 203–216. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107>
- Astuti, S., Susanti, A. I., & Elista, R. (2016). Gambaran Paparan Asap Rokok Pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan Di Desa Cintamulya Kecamatan Jatiningor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 2(1), 22–27. <https://doi.org/10.24198/jsk.v2i1.10413>
- Direktorat Kesehatan Keluarga. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19*. 9–12. [http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan BBL di Era Pandemi COVID 19.pdf](http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman%20bagi%20Ibu%20Hamil,%20Bersalin,%20Nifas%20dan%20BBL%20di%20Era%20Pandemi%20COVID%2019.pdf)
- Elok Widyaningtyas, Salsabil Rahmadina, Rahmah Fadhila Asrifqa, Wafa Nur Azizah, Zeha Kirana, A. M. (2021). Program Siaga Stunting Terintegrasi Aplikasi Pintar: Inovasi Pendidikan Gizi sebagai Upaya Penanggulangan Stunting di Desa Winduaji Kabupaten Brebes. 3(3), 1–9.
- Gustirini, R. (2019). Calcium Supplementation In Pregnant Women To Reduce Preeclampsia Incidence In Developing Countries. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 151–160.
- Jenie, I. M., Noor, Z., Husna, M. U., Herjuna, M., & Perdana, L. P. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1, 169–174. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.178>
- Kemendes. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir. *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir Selama Covid-19*.
- Kemendes. (2021). *Surat Edaran Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*. 4247608(021).
- Klara Eesti, M.Rinaldi Camil, E. C. (2020). *Panduan protokol Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 dan Kondisi Kedaruratan Lainnya untuk Adaptasi Kenormalan Baru*.
- Muntafiah, A., Sari, O. P., Inayati, N. S., & Santosa, Q. (2021). Empowerment of Posyandu Cadres in Early Detection of Child Growth Problems: Optimization of KIA Books. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 7(1), 30. <https://doi.org/10.22146/jpkm.41510>
- Nurriszka, R. H., Nurdiantami, Y., Anisah, M. F., Masyarakat, D. K., Kesehatan, F. I., Islam, U., Syarif, N., Jakarta, H., Masyarakat, D. K., Kesehatan, F. I., Nasional, U. P., Jakarta, V., Kedokteran, F. I., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2021). *Akses ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan di masa pandemi covid-19*. 10(02), 94–99.

- Santosa, Q., Ferrine, M., Fakih, M., & Muntafiah, A. (2019). Pelatihan Manajemen Laktasi untuk Ibu Hamil dan Ibu Menyusui: Upaya Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 47–52. <https://doi.org/10.30653/002.201941.94>
- Saraswati, D. (2021). Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Pada Masa Covid 19 Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(1), 228–239.
- Suriastini, W., Alfah, D., Sikoki, B., Hermoko, R., Rifai, I. U., Prasetya, D., Jenengan, J. (2021). DAMPAK PANDEMI COVID-19. 6(01), 1–10.
- Tangkilisan, H. A., & Rumbajan, D. (2016). Defisiensi Asam Folat. *Sari Pediatri*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.14238/sp4.1.2002.21-5>
- Triana, D., Hardiansyah, H., Yunita, S., Haniyah, M., Sulistiyorini, E. N., Ambarsarie, R., Anggraini, R., Yunita, E., & Sariyanti, M. (2021). Telekonsultasi Dalam Rangka Pemutusan Rantai Penularan Covid-19 di Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 217–224. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.18373>
- Yulia, R., Syafiq, A., Pratomo, H., & Sulastri, N. E. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Layanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Kota Depok. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 17(2), 87–95. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v>

#### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2022 Alfi Muntafiah, Edy Priyanto, Qodri Santosa, Lily Kusumasita Burkon

Published by LP3M of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)